

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

argowisata didefinisikan sebagai rangkaian aktivitas tempat penginapan dan perjalanan wisata yang memanfaatkan lokasi dalam berbagai sistem dan skala dengan tujuan memperluas pengetahuan, pemahaman, pengalaman, merupakan bentuk kegiatan pariwisata yang lebih memanfaatkan potensi usaha baik teknologi pertanian dan komoditas pertanian yang didalamnya terdapat persiapan lahan, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan hasil panen sampai dalam bentuk siap dipasarkan dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian serta dapat meningkatkan nilai tambah kegiatan pertanian dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Indonesia dijuluki sebagai negara agraris dikarenakan sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian di sektor pertanian. Sektor pertanian menjadi sangat penting, dimana laju pertumbuhan penduduk yang kian meningkat dan tidak seimbang dengan luas lahan pertanian yang sudah ada. Untuk meminimalisir hal tersebut pemanfaatan lahan pertanian sebagai tempat wisata dengan tetap mempertahankan keasliannya sangat diperlukan. Merupakan bagian dari obyek kepariwisataan yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai obyek utama..

Tabel 1.1 Produksi Tanaman Perkebunan Kopi di Pulau Sumba

WILAYAH	TAHUN		
	2021	2020	2019
SUMBA TIMUR	265.00	263.00	262.00
SUMBA TENGAH	435.00	431.00	615.00
SUMBA BARAT	304.00	321.00	321.00
SUMBA BARAT DAYA	2205.00	2205.00	2208.00

Sumber : <https://ntt.bps.go.id/indicator/54/57/3/produksi-tanaman-perkebunan-menurut-kabupaten-kota.html>

Berdasarkan tabel 1.1 statistics statistik hasil produksi kopi daerah di Sumba dapat dilihat bahwa Kabupaten Sumba Barat Daya tiga tahun terakhir merupakan penghasil kopi terbesar. Hal tersebut dapat mendukung pengembangan sentra usaha di Kabupaten Sumba Barat Daya, sehingga dapat menambah destinasi wisata guna menarik wisatawan berkunjung. Kabupaten Sumba Barat Daya khususnya desa kadi roma adalah salah satu daerah di yang merupakan daerah penghasil kopi terbesar. Desa kadi roma merupakan salah satu daerah pengolahan kopi sumba dengan luas total wilayah pengolahan kopi desa sekitar 4 ha. Hal tersebut dapat dijadikan keunggulan untuk

kabupaten sumba. dilansir dalam kompas.id, kopi organik sumba menjadi juara pertama lomba aroma kopi nasional september 2017 di jember. Sehingga pemda mendorong petani memperluas tanaman kopi dengan target hingga 500 hektar.

Kebanyakan penyumbang produk hasil kopi di Sumba berasal dari perkebunan rakyat, sehingga pengembangan resort argowisata seharusnya dapat membantu dalam peningkatan kesejahteraan petani maupun masyarakat sekitar. Dengan adanya perubahan sosial suatu daerah ketika terdapat obyek wisata pada daerah tersebut. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengenalan pertanian kopi Sumba ialah perubahan lahan pertanian yang kini menjadi non-pertanian, minat generasi muda untuk mengenal proses produksi kopi menurun, dan apresiasi masyarakat dibidang pertanian relatif masih rendah. Sehingga diperlukan fasilitas khusus kopi yang melibatkan peran serta masyarakat, dimana terdapat pelayanan kebutuhan di bidang pertanian, perbelanjaan, rekreasi, serta penginapan. Dengan potensi yang ada serta permasalahan yang muncul, maka perancangan sentra usaha kopi dapat menjadi solusi di kabupaten Sumba Barat Daya. Desain rencana sentra usaha tersebut menggunakan pendekatan desain “arsitektur hijau”.

1.2 Tujuan Rancangan

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sektor inn agrowisata dan kebun kopi.
2. Untuk menyediakan lahan pekerjaan baru untuk masyarakat sekitar tapak dan mengangkat pendapatan daerah

1.3 Lokasi

Lokasi perancangan berada di Desa Kadi Roma, Kecamatan Wejewa Tengah, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia

1.4 Tema

Pada tema Asitektur Hijau (green structure) dapat diartikan "sebuah konsep arsitektur yang berusaha meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan tempat hidup yang lebih baik dan lebih sehat, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien.

1.5 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan Hotel Agrowisata dan Akomodasi Kebun Kopi anatar lain:

1. Manfaat bagi penulis atau mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan mengembangkan diri dalam ber-arsitektur dan memberikan pengertian tentang bagaimana cara menerapkan konsep dari tema arsitektur hijau pada bangunan yang dirancang.

1. Manfaat bagi pembaca

Dapat menambah ilmu, wawasan dan mengembangkan diri dalam ber-arsitektur sehingga dapat menerapkan atau dapat dimasukkan kedalam kehidupan sehari-hari.

1.6 Rumusan Masalah

Ada pun rumusan penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana mewujudkan hotel agrowisata di Kabupaten Sumba Barat Daya sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat
2. Bagaimana menerapkan “*Arsitektur hijau*” pada hotel agrowisata di Kabupaten Sumba Barat Daya.